

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, A., Erlian, W., & Noveria, E. (2013). Tindak tutur deklarasi bahasa Minangkabau pedagang kakilima di Pasaraya Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 127–138.
- Andayani, T. (2015). Rekonstruksi Akhlak Bangsa Melalui Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Menengah Pertama. *Seminar Nasional Sastra, Pendidikan Karakter, Dan Industri Kreatif*.
- Astika, I. M. (2014). Analisis Formula ‘Diari Kambing Jantan’. *Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajarannya*, 9(17), 21–31.
- Ahmadi, Mukhsin. (1990). *Strategi Belajar-mengajar Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: Y A 3.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (4th ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Djojosuroto, K. (2010). *Pendidikan Karakter Melalui Karya Sastra*. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.
- Endraswara, S. (2008). *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Media Pressindo.
- Endraswara, S. (2013). *Sosiologi Sastra: Studi, Teori, dan Interpretasi*. Penerbit Ombak.
- Endraswara, S. (2019). *Metodologi Penelitian Foklor*. Medpress.

- Esten, M. (1993). *Struktur Sastra Lisan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Firdaus, F., & Eliza, M. (2019). Kajian Estetika Dan Perbedaan Kunaung Tupai Janjang Di Siulak Kerinci: Sastra Lisan Menuju Pertunjukan Teater Tutar. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 8(2), 470–474.
- Firmanda, G. E., Effendy, C., & Priyadi, A. T. (2018). Struktur dan Fungsi Sastra Lisan Masyarakat Senganan Kecamatan Sekadau Hilir Kabupaten Sekadau. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(3), 2–10.
- Haerudin, D. A., & Cahyati, N. (2018). Penerapan Metode Storytelling Berbasis Cerita Rakyat dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Anak. *PELITA PAUD*, 3(1), 1–9.
[https://doi.org/https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v3i1.420](https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v3i1.420)
- Hijiriah, S. (2017). Kajian Struktur, Fungsi, dan Nilai Moral Cerita Rakyat sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan ...*, 3(1), 117–125.
- Hindun, H. (2014). The Balance Of Moral Knowing, Moral Feeling, And Moral Action In Language Learning. *International Conference on Languages and Arts*, 227–230.
- Hutomo, S. S. (1991). *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia, Komisariat Jawa Timur.
- Jannah, W. (2017). *Ketidakadilan Gender Novel Cinta Di Dalam Gelas Karya Andrea Hirata: Kajian Sastra Feminis*. Universitas Sumatera Utara.
- Jabrohim (ed). (2003). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Kerjasama Hanindita Graha Widia (dan) Masyarakat Poetika Indonesia-Yogyakarta.

Kadir, A. F. N., & Djafar, C. (2022). DOBRAK (Dongeng Bergerak) untuk Meningkatkan Nilai Edukasi Dan Keterampilan Berbahasa Siswa Kelas VIII.1 Al Latif SMP Islam Athirah 1 Makassar (Best Practice). *Andi Djemma*, 5(1), 1–9.

Kadir, H., & Hintia, E. (2021). Struktur dan Fungsi Sastra Lisan “Buruda” dalam Kehidupan Masyarakat Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(2), 257–272. https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v20i2.33065

Karim, M. (2015). *Menyelisik Sastra Melayu*. Histokultura.

Karimi, A. L. (1969). *Suatu Penjelidikan Tentang Kesusasteraan Kerintji Dan Manfaatnja Bagi Pembinaan Kebudayaan Indonesia*. Djurusan Bahasa dan Sastra/Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Kartikawati, E. (2012). *Hanya 33% Orangtua yang Masih Sempat Mendongeng untuk Anak*. 10 Oktober 2012. <https://wolipop.detik.com/parenting/d-2058848/hanya-33-orangtua-yang-masih-sempat-mendongeng-untuk-anak>

Komaruddin. (2016). *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. PT Bumi Aksara.

Luxemburg, J. Van. (1984). *Pengantar Ilmu Sastra*. Pustaka Baru Press.

Mada, F., & Syukur, O. L. (2017). Nilai Moral dalam Cerita Rakyat Wa Ode Kaengu Faari dan La Sirimbone Pada Masyarakat Muna. *Jurnal Bastra*, 1(4), 15–16.

Margono, Sumardi, Astono, & Murtono. (2007). *Seni Budaya Dan Keterampilan*. Yudhistira.

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Nurhadi, D., & Pratiwi, Y. (2007). *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Erlangga.

- Pemerintah RI. (2003). *UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pemerintah RI.
- Rahmawati, D. (2007). *Citra Kuasa Perempuan Jawa dalam Novel Perempuan Jogja dan Maruti, Jerit Hati Seorang Penari Karya Achmad Munif*. Universitas Gadjah Mada.
- Ramdhani, S., Yuliasri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Kegiatan Storytelling dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini. *Obsesi*, 3(1), 153–160. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.108>
- Ratna, N. K. (2007). *Estetika Sastra dan Budaya*. Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Pustaka Pelajar.
- Ravico, R. (2019). Menelusuri Tradisi Lisan Parno (Pangku Parbayo) Adat Desa Koto Majidin, Kabupaten Kerinci Sebagai Wujud Identitas Masyarakat. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, 19(1), 1–15.
- Risdi, A. (2019). *Nilai-nilai Sosial Tinjauan dari Sebuah Novel*. CV Iqro.
- Rosa, S. (2015). *Ideologi Berkabut: Gelar Adat Dan Mitos Masyarakat Minangkabau*. Surau Institute for Conservation.
- Rusyana, Y. (1975). *Peranan dan Kedudukan Sastra Lisan*. Balai pustaka.
- Semi, M. A. (1993). *Metode Penelitian Sastra*. Angkasa.
- Simamora, D. M. (2018). *Nilai-Nilai Moral Cerita Rakyat Kerinci dalam Buku Kunaung*. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya.

Universitas Jambi.

Siswanto. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Pustaka Belajar.

Soelistyarini, T. D. (2011). Cerita Anak dan Pembentukan Karakter. *Lokakarya Pembentukan Karakter Bangsa Melalui Sastra Anak*, 2(5), 1–11.

Sudikan, S. Y. (2001). *Metode Penelitian Kebudayaan*. Unesa Unipress.

Sudjiman, P. (1990). *Kamus Istilah Sastra*. Universitas Indonesia Press.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Alfabeta.

Sumaryanto, T. (2007). *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Seni*. Unnes Press.

Tarigan, S. (2009). *Lentera Kehidupan Orang Karo Dalam Berbudaya [The Lanterns Of Karo People In Culture]*. Universitas Sumatera Utara.

Taum, Y. Y. (2011). Teori-teori Analisis Sastra Lisan: Strukturalisme Levi-Strauss. *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode, Dan Pendekatan, Disertai Dengan Contoh Penerapannya*, 159–193.

Teeuw, A. (1994). Bijdragen and The Study of Indonesian Languages and Literatures. *Bijdragen Tot de Taal-, Land-En Volkenkunde*, 4, 665–684.

Usman, A. H. (1993). *Struktur Sastra Lisan Kerinci*. Yayasan Obor Indonesia.

Wahyudi, S. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Grasindo.

Welek, R., & Warren, A. (1976). *Theory of Literatures*. Penguin Books.

Wellek, R. (1948). Comparative Literature in General Education. *The Journal of General Education*, 2(3), 215–218.

Wellek, R., & Austin, W. (2016). *Teori kesusastraan*. Gramedia.

Zuliyanti, Z., & Fitrotul, N. (2019). Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Pesisiran Sebagai Alternatif Bahan Ajar. *Jurnal Sastra Indonesia*, 7(3), 221–228.
<https://doi.org/10.15294/jsi.v7i3.29848>